

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN INTERVENSI MANAJEMEN PENGENDALIAN
MARAHA PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN PERILAKU
KEKERASAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KEMALARAJA TAHUN 2025**



**APRILIA NUR AISYAH
PO7120222072**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN INTERVENSI MANAJEMEN PENGENDALIAN
MARAH PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN PERILAKU
KEKERASAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KEMALARAJA TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat melakukan penelitian studi kasus



**APRILIA NUR AISYAH
PO7120222072**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan kondisi kesehatan yang mencakup variasi dalam suasana hati, perilaku, pemikiran, dan proses kognitif seseorang (Suerni *et al.*, 2019). Gangguan jiwa yaitu suatu hal yang terjadi karena beraga tingkah menonjol terkait dengan hambatan yang menderita dalam beberapa fungsi penting manusia. Fungsi psikologis dan tingkah laku biologis yang terpengaruh pun dapat menyebabkan hambatan dalam masyarakat (Zega *et al.*, 2020). Gangguan jiwa merupakan perubahan dalam keadaan jiwa seseorang yang berakibat meningkatnya keinginan untuk menyakiti orang lain selama berinteraksi (Anisa *et al.*, 2021).

Skizofrenia adalah penyakit yang mempengaruhi otak, menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan serta perilaku yang aneh, salah satunya muncul gejala perilaku kekerasan dengan paling menonjol perilaku marah. Kemarahan perlu dicegah jangan sampai menjadi maladaptif, karena perilaku yang maladaptif akan menimbulkan perilaku kekerasan yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain dan lingkungan (Jayanti, 2022).

Berdasarkan hasil analisis WHO (World Health Organization), 450 juta klien gangguan jiwa dalam kelompok skizofrenia yang dianggap sebagai gangguan jiwa yang paling dominan dibandingkan dengan gangguan jiwa lainnya. Sepertiga dari Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) tinggal di negara berkembang, 8 dari 10 orang dengan skizofrenia tidak menerima

perawatan medis, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk dunia 10% nya mengalami gangguan kesehatan jiwa dalam (Nabilah *et al.*, 2022).

Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, terhitung dari tahun 2017-2019 saat ini, jumlah pasien dengan gangguan jiwa berat, terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 ODGJ Berat berjumlah, 7285 orang, tahun 2018, naik menjadi 9597 orang, dan di tahun 2019 naik lagi menjadi 10175 orang (Riset Kesehatan Dasar, 2018 dalam Nabilah *et al.*, 2022).

Jumlah estimasi penderita gangguan jiwa di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 748 orang, secara kualitatif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 605 orang (80,9%). Jumlah kunjungan rawat jalan yang dilaporkan oleh Puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023 sebanyak 123.229 kunjungan sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 821 kunjungan. Kunjungan Gangguan Jiwa yang dilaporkan oleh Puskesmas tahun 2023 sebanyak 2418 kunjungan. Data tersebut menunjukkan peningkatan selama tiga tahun terakhir. Di Pukesmas Kemalaraja jumlah gangguan jiwa sebanyak 484 (Kementrian Kesehatan, 2023).

Stigmatisasi oleh masyarakat sekitar tempat tinggal pasien skizofrenia maupun masyarakat luas membuat pasien semakin tertekan dengan kondisi yang dialami dan memperbesar energi marah yang terpendam. Salah satu teknik untuk mengurangi perilaku kekerasan adalah dengan teknik relaksasi. Teknik relaksasi adalah teknik peregangan berfungsi mengurangi tanda dan gejala ketidaknyamanan berupa nyeri, otot tegang dan cemas (Waluyo, 2022).

Perilaku kekerasan adalah suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai diri sendiri, orang lain maupun lingkungan baik secara fisik maupun psikologis dalam bentuk perilaku maupun verbal (Muhith, 2014). Perilaku kekerasan merupakan suatu bentuk ekspresi kemarahan yang tidak sesuai, ditandai dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membahayakan atau mencederai diri sendiri, orang lain bahkan merusak lingkungan (Amalia, 2019 dalam Martini *et al.*, 2021).

Menurut Ernawati *et al.*, (2020), intervensi yang diberikan pada pasien dengan diagnosis perilaku kekerasan yaitu latihan cara mengontrol fisik latihan tarik nafas dalam dan memukul bantal atau kasur berikan pendidikan kesehatan tentang penggunaan obat secara teratur , melatih pasien menggunakan verbal meminta dan menolak sesuatu dengan baik latih pasien mengontrol marah menggunakan cara spritual

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil studi kasus tentang “Penerapan Intervensi Manajemen Pengendalian Marah Pada Klien Skizofrenia Dengan Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Intervensi Manajemen Pengendalian Marah Pada Klien Skizofrenia Dengan Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan Penerapan Intervensi Manajemen Pengendalian Marah Pada Klien Skizofrenia Dengan Perilaku Kekerasan Di wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji tanda gejala dan penyebab perilaku kekerasan
- b. Mengidentifikasi penerapan intervensi manajemen pengendalian marah pada klien skizofrenia dengan perilaku kekerasan
- c. Mengaplikasikan strategi pelaksanaan dengan cara teknik relaksasi nafas dalam dan pukul bantal pada perilaku kekerasan
- d. Mengevaluasi keberhasilan dari penerapan intervensi manajemen pengendalian marah pada klien skizofrenia dengan perilaku kekerasan

D. Manfaat Penelitian

Karya tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Pasien/Keluarga

Penelitian dapat memberikan pengetahuan bagi pasien atau keluarga tentang penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan pukul bantal dan tersampainya informasi dan media edukasi pada pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja.

2. Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu keperawatan dan metodologi riset penelitian khususnya dalam bidang keperawatan jiwa, dalam penerapan intervensi manajemen pengendalian marah pada klien skizofrenia dengan perilaku kekerasan.

3. UPTD Puskesmas Kemalaraja

Hasil penelitian diharapkan dapat di jadikan sebagai topik pendidikan kesehatan pada pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan untuk mengajarkan relaksasi nafas dalam dan pukul bantal di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, D. L., Budi, A. S., & Suyanta, S. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa: Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Jendela Nursing Journal*, 5(2), 106–110.
- APA. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: DSM-5TM*. American Psychiatric Association.
- Arieb, R., & Kunnati. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya. *Jurnal Health Sains*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i1.13>
- Arnindita, A. (2021). Analisis Intervensi Latihan Pukul Bantal Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta. Skripsi, Akademi Keperawatan Pelnig Gambir.
- Dasaryandi, K. R., Asep, D., & Rahayu, A. N. (2022). Mental Nursing Care Mr. U with The Risk of Violent Behavior at The Pekanbaru Tampan Mental Hospital in 2022. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(3), 157–164. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i3.837>
- Gasper, I. A. V., Laoh, J. M., Kristina, Usraleli, Indarna, A. A., Hasibuan, E. K., Terok, M., Maelia, Gasril, P., Pramesti, D., Rosy, A., & Erlin, F. (2023). *Bunga Rampai Keperawatan Jiwa*. Media Pustaka Indo.
- Jayanti, D. M. A. D., Budianto, I. W., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2022). Pengaruh Teknik Relaksasi Pernafasan Dalam terhadap Perilaku Marah Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Provinsi Bali. *Journal of Health (JoH)*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n1.287>
- Kemenkes RI. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam. Kemenkes RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1054/common/switch-lang/reqwest/index
- Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kemenkes RI.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.
- Martini, S., Endriyani, S., & Febriani, A. (2021). Manajemen Pengendalian Marah Melalui Latihan Asertif Klien Skizofrenia Dengan Masalah Perilaku Kekerasan. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 302–308. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i2.1013>
- Mashudi, S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Skizofrenia*. Global Aksara Press.
- Mental Health UK. (2022). Schizophrenia. Mental Health UK. <https://mental-health-uk.org/help-and-information/conditions/schizophrenia/>
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Penerbit Andi.

- Muliani, R., & Praghlapati, A. (2020). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Perawatan Intensif. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(1), 63–75. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.190>
- Nabilah, P., Kusumawaty, I., Martini, S., & Yunike, Y. (2022). Implementasi Tindakan Asertif Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Perilaku Kekerasan Untuk Mengekspresikan Marah. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 24–33. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.850>
- Nurlela, L., Sya'diyah, H., Ilmy, S. K., Kusumawati, H., Widiarta, M. B. O., Kirana, S. A. C., Hijriana, I., Astutik, W., Susilowati, S., & Wulandari, N. P. D. (2023). *Keperawatan Jiwa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prabowo, E. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Nuha Medika.
- Rahmawati, P. M., & Abidin, Z. (2021). *Buku Keperawatan Jiwa Dasar*. KHD Production.
- Rumah Sakit Ernaldi Bahar. (2024). Website Resmi Rumah Sakit Ernaldi Bahar. Rumah Sakit Ernaldi Bahar. <https://rs-erba.go.id/>
- Sari, D. I. (2020). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. Ad Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruangan Sipiso-Piso: Studi Kasus. *OSF Preprints*, 1(1), 1–32. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r24ew>
- Setiawan, E. A., Trisnawati, C., & Ningtyas, R. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Dengan Fokus Tindakan Pukul Bantal Untuk Mengontrol Emosi di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 613–618. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8289069>
- Sintia, N. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tn. S Dan Tn. M Penerapan Diabetes Self Management Education Dan Manajemen Stres Dengan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Gula Darah Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Skripsi, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- Stuart, G. W. (2016). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (10th ed.). Harvard University Press.
- Suerni, T., & Livana, P. H. (2019). Respons Pasien Perilaku Kekerasan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.16>
- Suryanti, S., & Ariani, D. (2018). Pengaruh Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 67–74.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Utari, F. P., Suyanti, T. S., & Karyawati, T. (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. M Dengan Masalah Utama Resiko Perilaku Kekerasan Akibat: Skizofrenia Tak Terinci Di Ruang Srikandi RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(4), 161–171.

- Videbeck, S. L. (2008). *Lippincott's Manual Of Psychiatric Nursing Care Plans*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Videbeck, S. L. (2020). *Psychiatric-Mental Health Nursing* (8th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Waluyo, A. (2022). Teknik Mengendalikan Marah Bagi Pasien Skizofrenia Dengan Resiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 10(2), 64–73. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v10i2.153>
- Wuryaningsih, N. E. W., Windarwati, H. D., M., Dewi, N. E. I., & Deviantony, N. F. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Yoseph, I., Puspawati, N. L. N. S., & Sriati, A. (2016). Pengalaman Traumatik Penyebab Gangguan Jiwa (Skizofrenia) Pasien Di Rumah Sakit Jiwa Cimahi. *Majalah Kedokteran Bandung*, 41(4), 194–200.
- Zega, R., Laia, V. A. S., Wulandari, Y., Mendrofa, B. O., Saleha, S., Siregar, S. L., Anwairi, U., Gulo, B. E. P., & Pardede, J. A. (2022). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Senam Aerobik Low Impact Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *OSF Preprints*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jza8y>